

ABSTRACT

This thesis aimed to describe the uniting and differentiating of phonological and lexical features between Protolanguage of Bima-Sambori and Kolo. This thesis applied descriptive qualitative research. The objects of this thesis were the phonological and lexical evidences of Protolanguage of Bima-Sambori and Kolo language that unite and differentiate their linguistic features. The subjects of this study were the speakers of Kolo language, who live in Bima regency. They were considered as the informants of the study who were selected based on a set of criteria. The data collected were in the forms of primary and secondary data. The instruments used in collecting the data were the researchers as the main instrument and three wordlists; Swadesh', Nothofer', and Holle's, and a recorder. The obtained data were analysed descriptively. The study shows as follows; in term of uniting linguistic features, both languages were found to have the same 5 vowels, 14 diphthongs, 17 consonants, and 5 consonant clusters. In term of differentiating linguistic, 3 diphthongs, 5 consonants, and 5 consonant clusters were found different in both languages. In term of uniting lexical linguistic features which unite both languages, the study found that 1055 etymons were found cognate, and in term of differentiating lexical linguistic feature, that 573 etymons were found not cognate.

Keywords: phonology; language; proto Bima-Sambori and Kolo



ABSTRAK

Tesis ini bertujuan untuk mendeskripsikan penyatu dan pembeda ciri fonologis dan leksikal antara Protobahasa Bima-Sambori dan Kolo. Tesis ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Objek tesis ini adalah bukti-bukti fonologis dan leksikal bahasa Proto bahasa Bima-Sambori dan bahasa Kolo yang menyatukan dan membedakan ciri-ciri kebhasaannya. Subyek penelitian ini adalah penutur bahasa Kolo yang berdomisili di Kabupaten Bima. Mereka dianggap sebagai informan penelitian yang dipilih berdasarkan seperangkat kriteria. Data yang dikumpulkan berupa data primer dan data sekunder. Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data adalah peneliti sebagai instrumen utama dan tiga daftar kata; 'Swadesh', 'Nothofer', dan 'Holle's', dan perekam. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan sebagai berikut; Dalam hal unsur kebhasaan pemersatu, kedua bahasa tersebut ditemukan memiliki 5 vokal yang sama, 14 diftong, 17 konsonan, dan 5 gugus konsonan. Dalam bahasa pembeda, ditemukan 3 diftong, 5 konsonan, dan 5 gugus konsonan yang berbeda pada kedua bahasa tersebut. Dalam hal penyatu ciri kebhasaan leksikal yang menyatukan kedua bahasa, penelitian ini menemukan 1055 etimmon yang ditemukan serumpun, dan dalam hal membedakan fitur kebhasaan leksikal, ditemukan 573 etimmon yang tidak serumpun.

Kata kunci: fonologi, bahasa, proto-Bahasa Bima-Sambori dan Kolo

